

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KUD KARMA BUMI AMERTHA KUBUTAMBAHAN

Ketut Deni Indrawan

Jurusan Akuntansi Program Diploma III
Universitas Pendidikan Ganesha

ketut.deni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau buku yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Kemudian peneliti akan memberikan penjelasan atas hasil untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan sudah dilaksanakan dengan baik melalui 2 (dua) tahap yaitu: a) Diawali dengan kedatangan calon debitur ke bagian kredit meminta dan mengisi formulir pinjaman dengan syarat yang telah ditentukan. b) Setelah formulir surat permohonan pinjaman dengan syarat yang sudah ditentukan maka akan dibawa ke bagian kredit dan bagian kredit akan menyetor terlebih dahulu ke manager untuk diotorisasi apakah kredit layak untuk dicairkan.

Kata Kunci : Prosedur pemberian kredit

Abstract

This research is for to know procedure credit to KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. The data techniques meet point used method document and interview. Data used is descriptive qualitative. The data qualitative is data taked from documents-documents or books-books still have realision with given procedure credit to KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. And the countinously data technic analisis used is analisis analisis descriptive. And than thorough will give explain about result for knows a procedure given credit to KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan.

The research result showing, given procedure credit to the KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan already do it with the four step such us: a) the first candidate distributor coming to devision credit taken and filled formulir action of borrowing with the regulation of company. b) after filled formuliraction of borrowing with the regulation,and than bring to division credit and division credit will give to the manager for authorization for filtering good or no this credit smoothing out. c) after credit smoothing out and than next division cashier will be smoothing out credit and make it letter action of borrowing proof, proof cash in and cash out after all transaction proof smoothing out will give to the devision accounting. d) for the next step division accounting will noted transaction from the proof in and proof out and next make jurnal until report accounting.

Keyword: given, procedure credit

1. PENDAHULUAN

Koperasi Perkreditan Rakyat (KPR) hampir sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang bergerak di bidang lembaga keuangan, dimana KPR diawasi oleh Departemen Koperasi sedangkan BPR diawasi oleh Bank Indonesia. Tujuan KPR dan BPR adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan suatu kegiatan usaha dari suatu perusahaan, maka akan dirasakan perlu adanya sumber-sumber untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan usaha yang semakin berkembang tersebut. Dengan demikian dana yang diperlukan untuk suatu kegiatan usaha dapatlah disebut juga sebagai faktor produksi yang sejajar dengan faktor-faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, peralatan mesin-mesin, bahan baku/bahan penolong, kemampuan teknologi, manajemen, dan lain-lain sebagai suatu sumber ekonomi yang termasuk langka.

Oleh karena itu hubungan antara pertumbuhan suatu kegiatan perekonomian atau pertumbuhan dengan suatu kegiatan usaha dari perusahaan dengan eksistensi perkreditan merupakan hubungan yang sangat erat, baik bersifat negatif maupun positif. Sedangkan dilihat dari sudut perbankan atau lembaga keuangan yang menyediakan sumber dana yang berbentuk perkreditan tersebut, maka kredit akan mempunyai suatu kedudukan yang sangat istimewa, terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sebab permintaan volume akan dana jauh lebih besar dari penawaran dana yang ada di masyarakat.

Namun walaupun demikian diakui bahwa sektor perkreditan tetap merupakan kegiatan yang penting dari suatu industri perbankan baik di negara-negara yang sedang berkembang maupun pada negara yang sudah maju, karena "kredit" sebagai salah satu sumber dana kredit yang penting dari setiap jenis kegiatan usaha.

KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan merupakan koperasi simpan pinjam dimana salah satu usahanya yaitu bidang perkreditan. tujuan didirikannya KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan mempunyai kewajiban membantu untuk memberikan atau meminjamkan modal kepada masyarakat ekonomi menengah kebawah, terutama yang ada di wilayah kecamatan Kubutambahan.

Dengan terbentuknya KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan diharapkan dapat membantu pengusaha menengah ke bawah dalam memberikan kredit dengan motto 3M yaitu mudah, murah, dan mengarah sehingga dapat mengurangi kaum pelepasan uang liar dan dapat meningkatkan perkapita masyarakat dan tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Banyak anggota koperasi yang memanfaatkan jasa kredit yang disediakan oleh koperasi. Kredit yang ditawarkan KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan yaitu kredit uang. Dalam melayani pemberian kredit kepada anggotanya, diperlukan adanya suatu sistem kerja berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Hal ini dikarenakan sistem tersebut berhubungan erat dengan kegiatan Koperasi yaitu menyalurkan kredit kepada anggotanya.

Dalam penyaluran kredit yang diberikan oleh KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan biasanya akan mengalami peningkatan atau penurunan. Disini tergantung dari pada pihak KUD yang selaku kreditur untuk mengawasi dan menjaga kinerja dari karyawan-karyawannya agar tidak melakukan kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan. Karena kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi minat atau jumlah dari kredit yang akan debitur inginkan. Suatu sistem merupakan subyek dari mismanajemen, kesalahan-kesalahan, kecurangan-kecurangan dan penyelewengan-penyelewengan umum lainnya. suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian. Sistem pengendalian intern (*internal control*) yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian intern juga dapat digunakan untuk melacak kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Prosedur terhadap pemberian kredit diperlukan agar di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih efektif dan efisien. Adanya Prosedur memungkinkan diketahuinya

kelemahan dan kelebihan dari pemberian kredit tersebut. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka, yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan.

2. METODE PENELITIAN

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu berupa dokumen-dokumen penting atau catatan-catatan lainnya yang mendukung dalam pengolahan data nantinya mengenai prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. Data-data tersebut diambil dan dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak tertentu dalam koperasi yang tentunya berkaitan langsung dengan kredit.

Dari data yang telah terkumpul akan di analisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik ini yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan perusahaan dan menguraikan data kualitatif mengenai prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan, sehingga dengan menguraikan data-data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dari permasalahan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Prosedur Pemberian Kredit Pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan

Dalam pemberian kredit pinjaman pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan bagian-bagian yang terlibat didalamnya adalah Bagian Kredit, Manajer, Bagian Kasir, dan Bagian *Accounting*. Adapun formulir-formulir yang digunakan dalam melakukan transaksi pemberian kredit adalah sebagai berikut : (1) Surat Permohonan Pinjaman, (2) Surat Perjanjian Pinjaman, (3) Surat Kuasa, (4) Surat Pernyataan, (5) Bukti Pengeluaran Pinjaman, (6) Bukti Kas Keluar, (7) Bukti Kas Masuk. Prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan ini diawali dengan kedatangan calon debitur ke bagian kredit untuk meminta formulir surat permohonan pinjaman dan diisi dengan syarat yang telah ditentukan. Syarat-syarat meminjam yaitu pemohon harus sudah menjadi anggota KUD karma bumi amertha kubutambahan, dan selanjutnya menyerahkan jaminan. Jaminan bisa berupa BPKB atau sertifikat tanah dan bangunan atau surat berharga lainnya, fotokopi BKPB motor atau mobil, fotokopi sertifikat tanah dan bangunan atau surat berharga lainnya masing-masing satu lembar, fotokopi KTP pemohon satu lembar, fotokopi pemilik BKPB satu lembar, materai RP 6.000,00 satu lembar. Untuk peminjam yang meminjam Rp 2.000.0000,00 sampai Rp 9.000.000,00 cukup menggunakan BPKB motor. Untuk pinjaman yang berkisar Rp 10.000.000,00 sampai Rp 20.000.000 bisa menggunakan BPKB mobil. Dan untuk jumlah pinjaman yang besarnya diatas 20.000.000,00 keatas debitur harus menggunakan jaminan serifikat atau surat-surat berharga lainnya dan juga menyertakan bukti-bukti pendukung untuk bisnis yang akan dijalankan. Setelah itu manager kredit akan melakukan survey ke lokasi/tempat calon debitur tinggal, disana manager akan melakukan survey tentang usaha yang dijalankan oleh calon debitur serta kesanggupan calon debitur dalam melunasi utangnya. Survey ini bertujuan untuk mengetahui apakah benar calon debitur benar-benar memanfaatkan pinjaman tersebut dan manager kredit juga ingin mengetahui apakah calon debitur benar-benar memiliki jaminan yang dijaminan serta manager akan mempertimbangkan pinjamannya dengan jaminan tersebut. Kemudian dibagian kredit akan mengumpulkan data dan memeriksa kebenaran atau keaslian dari jaminan tersebut,menilai jaminan, dan menganalisis permohonan pinjaman tersebut serta hasil survey yang dibuat oleh manajer.

Setelah permohonan disetujui oleh bagian kredit maka dibuatkan Surat Perjanjian Pinjaman, Surat Kuasa, dan Surat Pernyataan masing rangkap dua. Selain surat-surat tersebut, oleh bagian kredit dibuatkan kitir pinjaman dua lembar berwarna kuning. Setelah itu surat-surat tersebut dibawa ke manajer untuk diotorisasi. Setelah itu maka lembar pertama akan dibawa oleh peminjam dan lembar kedua disimpan oleh bagian kredit sebagai arsip.

Setelah Surat Perjanjian Pinjaman, Surat Kuasa, dan Surat Pernyataan diotorisasi oleh manajer, surat-surat tersebut juga harus diotorisasi oleh peminjam. Kemudian peminjam

akan membawa surat-surat tersebut ke bagian kasir untuk dibuatkan Bukti Pengeluaran Kas, Bukti Kas Masuk (BKM), Bukti Kas Keluar (BKK), serta dilanjutkan dengan penyerahan uang kepada penerima pinjaman serta dipotong biaya administrasi 1% dan cadangan khusus 1% dari pinjaman. Untuk pinjaman dibawah Rp 1.000.000,00 peminjam tidak perlu menyerahkan jaminan. Dalam hal ini petugas akan selalu mendatangi peminjam setiap harinya dalam pencicilan kreditnya agar kecurangan-kecurangan atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Peminjam diatas Rp 20.000.000,00 penyelesaiannya dilakukan dikantor notaris yang ditunjuk. Setelah kredit dicairkan bagian kredit akan mengumpulkan bukti kas masuk, bukti kas keluar, bukti pengeluaran pinjaman yang nantinya akan dicatat dan transaksi yang timbul dari bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan bukti pengeluaran pinjaman untuk selanjutnya dibuatkan jurnal sampai dengan laporan keuangan.

b. Prosedur Pemberian Kredit Pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa prosedur pemberian kredit diawali dengan kedatangan calon peminjam ke bagian kredit untuk meminta Formulir Permohonan Pinjaman dan diisi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Setelah syarat-syarat dipenuhi maka calon peminjam dapat mengajukan Formulir Permohonan Pinjaman ke bagian kredit. Selanjutnya calon debitur juga harus menyerahkan jaminan berupa BPKB motor untuk pinjaman Rp 2.000.0000,00 sampai Rp 9.000.000,00. Untuk pinjaman Rp 10.000.000,00 sampai Rp 20.000.000,00 cukup menggunakan BPKB mobil. Dan pinjaman Rp 20.000.000,00 ke atas debitur harus menggunakan jaminan sertifikat dan surat-surat berharga lainnya. Untuk pinjaman dibawah Rp 1.000.000,00 calon debitur tidak perlu menyerahkan jaminan. Dalam hal ini petugas akan selalu mendatangi peminjam setiap harinya dalam pencicilan kreditnya agar kecurangan-kecurangan atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Kemudian manager kredit akan melakukan survey ke lokasi calon debitur untuk mengetahui usaha yang dijalankan oleh calon debitur dan mengetahui apakah calon debitur tersebut sanggup dalam melunasi kewajibannya. Manager kredit juga akan mempertimbangkan jaminan yang diberikan oleh calon debitur dengan pinjaman yang diinginkan oleh peminjam, apakah sesuai jaminan yang diberikan dengan besarnya pinjaman yang diinginkan oleh calon debitur. Setelah survey dilakukan dan di otorisasi oleh manager kredit semua data tersebut akan dikumpulkan dibagian kredit. Bagian kredit akan mengumpulkan data, dan mengecek kebenaran dan keaslian dari jaminan yang diberikan, menilai jaminan dan menganalisis permohonan pinjaman tersebut. Setelah permohonan tersebut disetujui maka dibuatkan Surat Perjanjian Pinjaman, Surat Kuasa dan Surat Pernyataan masing-masing rangkap dua. Lembar pertama akan dibawa oleh peminjam dan lembar kedua disimpan oleh bagian kredit sebagai arsip.

Setelah Surat Perjanjian Pinjaman, Surat Kuasa, dan Surat pernyataan diotorisasi oleh manager kredit, surat-surat itu pun harus diotoriasaikan oleh peminjam resmi sebagai peminjam. Lalu oleh bagian kasir dibuatkan Bukti Pengeluaran Pinjaman, Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar dan dilanjutkan dengan penyerahan uang kepada penerima pinjaman. Setelah kredit dicairkan maka file peminjam diarsipkan berdasarkan nomor urut dan data pinjaman yang disimpan dikomputer. Dilihat dari pembahasan diatas secara umum prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan sudah berjalan efektif karena proses pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak koperasi sudah mampu melayani anggotanya dengan baik. Dimana tujuan dari KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan adalah untuk mensejahterakan anggota dan membantu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah. Dengan demikian KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan sudah mampu memberikan pelayanan yang baik dan sesuai dengan kebijakan yang ada dan mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi anggota pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

4. Simpulan dan saran

Berdasarkan uraian dan hasil penelitan penulis dapat ditarik kesimpulan mengenai prosedur pemberian kredit pada KUD karma bumi amertha kubutambahan yaitu :

Prosedur pemberian kredit pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan dilakukan dengan cara sebagai berikut yaitu: 1. Dimana diawali dengan kedatangan calon

debitur ke bagian kredit untuk meminta formulir surat permohonan pinjaman dan diisi dengan syarat yang telah ditentukan. 2. Setelah formulir surat permohonan pinjaman diisi dengan syarat yang sudah ditentukan maka akan dibawa ke bagian kredit dan bagian kredit akan menyetor terlebih dahulu ke manajer untuk diotorisasi. 3. Setelah kredit layak untuk dicairkan maka selanjutnya bagian kasir akan membuat bukti pengeluaran pinjaman, bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Setelah kredit dicairkan semua bukti transaksi akan diserahkan ke bagian accounting. 4. Untuk selanjutnya bagian accounting akan mencatat transaksi yang timbul dari bukti kas masuk dan kas keluar untuk selanjutnya dibuatkan jurnal sampai dengan laporan keuangan. Syarat-syarat meminjam yaitu pemohon harus sudah menjadi anggota KUD karma bumi amertha kubutambahan, dan selanjutnya menyerahkan jaminan. Jaminan bisa berupa BPKB atau sertifikat tanah dan bangunan atau surat berharga lainnya. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada KUD karma bumi amertha kubutambahan sudah berjalan efektif karena proses pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak koperasi sudah mampu melayani anggotanya dengan baik. Karena pelayanan yang diterapkan di KUD karma bumi amertha kubutambahan adalah bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan membantu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah. Dengan demikian KUD karma bumi amertha kubutambahan sudah mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebijakan yang ada dan mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi anggota pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah :Sebaiknya KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan di dalam penerapan prosedur pemberian kredit seharusnya semua bukti atau formulir dibuat rangkap tiga dan diserahkan ke nasabah., bagian kasir dan bagian kredit. Hal ini bertujuan agar prosedur pemberian kredit di KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kemungkinan adanya penyelewengan-penyelewengan yang tidak diinginkan, dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1985. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Harnanto.1987. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta BPFE
- Ichsan.2008.*Macam/Jenis Koperasi*(online) : <http://tunas63.wordpress.com/> di akses tanggal 18 Mei 2011.
- Jogiyanto, HM. 1988. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Maddy, Khairul.2010.*Pengertian Kredit*. (online) : <http://www.id.shvoong.com>, di akses tanggal 23 Juni 2011.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyono, Teguh. 1993. *Manajemen Perkreditan bagi Bank komersial*.Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Prabowo, Hendro, dkk.2005. *Ekonomi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suyatno, Thomas H. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syamsi, Ibnu. 2004. *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan